

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada penghujung abad ke dua puluh, dunia sering dilanda perubahan besar yang mendasar, menyeluruh dan berlangsung dengan cepat. Masyarakat saat ini, terlibat dalam dinamika perkembangan yang implikasinya menyangkut dengan eksistensi manusia sebagai makhluk Tuhan. Perubahan besar tersebut sebagian besar karena ulah manusia sebagai pemain utama di panggung sejarah yang secara kuantitatif telah dan sedang mengubah wajah dunia.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, menuntut tersedianya sumber daya manusia yang beriman, taqwa, terampil, berwawasan luas dan berkualitas. Sebagaimana harapan para pendiri negara yang tertuang dalam UU pendidikan nasional no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1, yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”¹

Dalam memberikan pendidikan atau pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi, akan tetapi lebih dari itu. Proses pendidikan harus mampu memberikan modal atau bekal pengetahuan, baik bekal pengetahuan umum maupun bekal pengetahuan agama kepada anak didik. Untuk itulah, sekarang ini pendidikan Indonesia tidak hanya membutuhkan teori/materi ajar yang hanya

¹ Undang-Undang no. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), hlm. 3

dikaji dan dimengerti, melainkan dibutuhkan pengimplementasian dari teori tersebut kedalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan membentuk sebuah dimensi kepribadian dalam meniti kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air serta beragama.

Menciptakan generasi yang unggul diperlukan sebuah landasan norma dan agama untuk membimbing kearah yang akan dituju, adapun kecerdasan spiritual yang dimiliki dalam diri setiap anak didik yang dibimbing secara berkelanjutan akan membentuk keimanan dan akan menjadikannya sebagai manusia yang mempunyai kepribadian sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan UUD No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Ibadah merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kewajiban sholat bagi orang Islam tidak dapat dibimbangkan lagi, karena sholat sendiri adalah perintah dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW beserta umat-Nya secara langsung. Sholat termasuk pula kedalam ibadah mahdhah, yaitu ibadah yang terhubung secara langsung dengan Allah SWT. Oleh sebab itu wajiblah bagi

² Undang-Undang no. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), hlm. 4.

kaum muslim untuk menjaga dan memelihara sholat. Sebagaimana firmaan Allah dalam Surat Al Baqarah ayat 238, berbunyi :

حُفِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

“Peliharalah semua sholat dan sholat wusta. Dan laksanakanlah (sholat) karena Allah dengan khusyu’. (Q. S. al-Baqarah: 238).”³

Disamping shalat wajib yang kita harus lakukan atau tunaikan, kita juga di sunnahkan untuk melaksanakan sholat sunnah mengikuti apa yang dicontohkan oleh Rosululloh SAW. Salah satu bentuk salat sunah yang dijalankan oleh umat muslim yaitu salat dhuha. Salat dhuha merupakan salat yang dilakukan oleh umat muslim yang menjadi kesempatan utama untuk orang Islam dalam menunjukkan ketakwaannya terhadap Allah SWT salat duha diyakini Allah akan memberikan dokumen atas setiap usaha yang dilakukan untuk mencapai kebahagiaan dan kesuksesan dunia akhirat. Rasulullah selalu mlaksanakannya serta memberi pesan terhadap para sahabatnya untuk melaksanakan sholat dhuha sekaligus menjadikan pesan tersebut sebuah wasilah. Rasulullah memberikan sebuah wasilah kepada seorang dan berlaku kepada semua umat.⁴ Seperti hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ: بِصِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ،

وَرَكْعَتَيِ الضُّحَىٰ، وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ أَرْفُذَ

“Dari Abu Hurairah (diriwayatkan bahwa) ia berkata: “Kawan karibku (Rasulullah) shallallahu ‘alaihi wasallam mewasiatiku tiga hal: Puasa

³ Al Qur’an Surat Al Baqarah (234:1), *Al Qur’an dan Terjemahnya* Kementerian Agama RI (Jakarta, 2016) Lihat lebih lanjut : <https://tafsirweb.com/934-surat-al-baqarah-ayat-238.html>

⁴ Aulia Rahmawati, *Implementasi Program Sholat Dhuha Dalam Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Karangrowo Wonosalam Demak*, (Demak:, 2022), hlm.53 Lihat lebih lanjut <http://repository.iainkudus.ac.id/7849/>

tiga hari pada setiap bulan, shalat dhuha dua rakaat, dan shalat witir sebelum tidur” (HR. Muslim).”⁵

Kemudian terlepas dari hukum wajib dan sunnahnya melaksanakan shalat dhuha, peneliti tidak akan membahas tersebut akan tetapi penulis mencoba meneliti pembiasaan shalat dhuha dengan pembentukan karakter manusia. Secara kalsifikasi kecerdasan manusia itu terbagi menjadi tiga: ada kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan Spiritual (SQ). Di sini penulis lebih memfokuskan kepada kecerdasan spiritual untuk mengembangkan karakter positif pada siswa SDN Bareng 4 . Kecerdasan spiritual pada anak sangat perlu ditanamkan sejak dini karena dengan kecerdasan spiritual, anak akan lebih memahami bahwa tindakan baik yang ia lakukan atas dasar ajaran agama serta membangun karakter positif melalui pembiasaan sholat dhuha di sekolah.

Program Shalat dhuha di SDN Bareng 4 dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar yakni pukul 07.00 – 07.30. Kegiatan shalat dhuha dilaksanakan setiap hari selasa – jum’at dikarenakan pembiasaan sholat dhuha ini program baru yang diadakan oleh SDN BARENG 4 yang dipimpin oleh Kepala Sekolah Ibu Siti Muslimah, S.Pd. Kegiatan pembiasaan sholat dhuha ini merupakan upaya untuk mewujudkan fondasi anak shaleh yang unggul dan berkarakter. Selain itu, di SDN Bareng 4 juga ingin peserta didiknya mempraktekan langsung mata pelajaran agama tentang shalat yang di ajarkan.

Selain berdasarkan hal di atas yang membuat penulis tertarik, penulis juga ingin mengetahui tentang proses dan program pembiasaan shalat dhuha di SDN

⁵ Kutubus Sittah, Syarh Shahih Muslim, *Sunnahnya Sholat Dhuha*, (Hadist no. 721)

Bareng 4, sehingga hal ini menggugah hati peneliti untuk mencermati dan mengkaji secara lebih mendalam akan **“IMPLEMENTASI SHALAT DHUHA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SDN BARENG 4 KECAMATAN BARENG”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dan supaya permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab secara akurat, maka permasalahan yang akan saya angkat adalah

1. Bagaimanakah implementasi shalat dhuha dalam pembentukan karakter siswa di SDN BARENG 4 Kecamatan Bareng
2. Bagaimanakah hasil dari implementasi sholat dhuha dalam pembentukan karakter siswa SDN Bareng 4 Kecmatan Bareng
3. Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi sholat dhuha dalam pembentukan karakter siswa SDN Bareng 4 Kecamatan Bareng Kegunaan Penelitian

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Implementasi shalat dhuha dalam pembentukan karakter anak yang dilaksanakan oleh siswa SDN Bareng 4 di Kecamatan Bareng
2. Hasil dari implementasi sholat dhuha dalam pembentukan karakter siswa SDN Bareng 4 Kecamatan Bareng

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi sholat dhuha dalam pembentukan karakter siswa SDN Bareng 4 Kecamatan Bareng

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Bagi kalangan akademik khususnya civitas akademika Universitas Darul Ulum Jombang hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan ilmiah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan mengenai implementasi pelaksanaan shalat dhuha terhadap pembentukan karakter siswa SDN Bareng 4 di Kecamatan Bareng.

b. Bagi Siswa

Bahan motivasi bagi untuk meningkatkan semangat dan kesadaran bagi siswa SDN BARENG 4 dalam melaksanakan shalat dhuha karena dapat menumbuhkan karakter positif serta meningkatkan kecerdasan spiritual.

c. Bagi Peneliti

Sebagai wujud rasa tanggung jawab dalam berpartisipasi terhadap perkembangan pendidikan, terutama dalam menginformasikan adanya pembentukan karakter melalui pembiasaan sholat dhuha sejak dini.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk membentuk jalan pikiran yang sistimatis oleh karena penulis pada pembahasan proposal ini terdiri dari bab-bab dan sub bab yaitu:

Bab I: Pendahuluan. Bab satu berisi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori. Bab dua tentang kajian teori yang mengupas tentang implementasi sholat dhuha, pengertian implementasi, pengertian sholat dhuha, hukum sholat dhuha, cara melaksanakan sholat dhuha, manfaat sholat dhuha, pengertian karakter, dasar pembentukan karakter, dan Hasil penelitian yang terdahulu

Bab III: Metodologi Penelitian. Bab tiga tentang metode penelitian, yang pada bab ini berisikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Profil Umum, Sejarah SDN Bareng 4, Letak Geografis, Identitas Sekolah, Visi dan Misi, Data Peserta DIDIK, Data Tenaga Pendidik, Data Srana dan Prasarana, Penyajian Data, Implementasi Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDN Bareng 4 Kecamatan Bareng, Bentuk Pembentukan Karakter Siswa SDN Bareng 4 Kecamatan Bareng, Dampak Implementasi Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDN Bareng 4 Kecamatan Bareng, Faktor Pendukung Implementasi Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDN Bareng 4 Kecamatan Bareng, Faktor

Penghambat Implementasi Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa
SDN Bareng 4 Kecamatan Bareng.

BAB V : Kesimpulan dan Saran